

Indonesia Berkomitmen Membangun Infrastruktur Energi Bersih yang Berkelanjutan

“Saat ini, pembangkit listrik tenaga uap itu pasti semuanya punya kontrak yang tetap harus dihormati. Dengan menghormati kontrak kerja yang ada, itu nanti akan bagus untuk lingkungan usaha, untuk investment climate di Indonesia. Karena itu, kalau mau melakukan *early retirement*, maka harus kita desain dengan sangat rapi, dengan hitung-hitungan yang benar,” kata Suahasil Nazara.

JAKARTA (IM) - Indonesia memiliki komitmen untuk membangun infrastruktur energi bersih yang berkelanjutan. Untuk mendorong dan merealisasikan komitmen tersebut, Pemerintah Indonesia melakukan studi kelayakan dan rancangan penerapan program mekanisme transisi energi (Energy Transition Mechanism/ETM) dengan Asian Development Bank (ADB).

“Seperti kemarin sudah diumumkan di COP26, Indonesia memiliki komitmen Paris Agreement. Untuk mendorong dan merealisasikan komitmen itu, kita mendesain yang namanya Energy Transition Mechanism. Kita membuat mekanisme untuk men-

transisikan energi kita dari fosil menuju energi baru terbarukan (EBT). Maka dari itu, EBT bukan pilihan, tetapi keharusan dan mesti kita lakukan,” ujar Wakil Menteri Keuangan (Wamenkeu) Suahasil Nazara dalam kunjungannya ke PLTP Small Scale Dieng 10 MW, Sabtu (13/11), seperti dilansir dari laman Kemenkeu, Minggu (14/11).

Guna mendukung target tersebut, Wamenkeu menyampaikan strategi *early retirement* terhadap pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) yang berbahan bakar batu bara harus didesain dengan sangat rapi dan dihitung dengan benar.

“Saat ini, pembangkit listrik tenaga uap itu pasti semuanya punya kontrak yang tetap harus dihormati. Dengan menghormati kontrak kerja yang ada, itu nanti akan ba-

gus untuk lingkungan usaha, untuk investment climate di Indonesia. Karena itu, kalau mau melakukan *early retirement*, maka harus kita desain dengan sangat rapi, dengan hitung-hitungan yang benar,” kata Suahasil.

Ketika melakukan *early retirement*, Suahasil menegaskan perlu dipikirkan mengenai kompensasi yang diberikan terhadap kontrak kerja PLTU yang masih berjalan.

“Kalau kita sudah tahu kompensasinya berapa, maka kita bisa hitung kompensasi tersebut bisa tidak kemudian kita pakai untuk membangun EBT. Kita bisa tawarkan kepada pemilik kontrak untuk membangun EBT bersama-sama dengan pemerintah,” ujarnya.

Lebih lanjut, Suahasil menjelaskan mekanisme transisi energi akan dilakukan pada

tahap awal sebelum dilakukan penutupan PLTU.

“Kita lihat seluruh *mapping* pembangkit listrik kita yang sekarang. Kita lihat PLTU batubara mana yang akan kita lakukan *early retirement*, kita tutup duluan,” kata Suahasil.

Di sisi lain, saat ini Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) telah disusun PLN dan ditetapkan pemerintah. RUPTL tersebut mengatur jumlah pembangkit yang akan ditutup dan waktu penutupannya.

Harapannya, dengan dilakukan mekanisme transisi energi ini akan mampu meningkatkan infrastruktur energi dan mengakselerasi transisi energi bersih menuju emisi nol bersih dengan prinsip adil (*just*) dan terjangkau (*affordable*). • pan

Pemerintah Dorong Korporasi Besar Bantu Para Petani

JAKARTA (IM) - Pemerintah mendorong perusahaan-perusahaan besar berkontribusi terhadap keberlangsungan pertanian. Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki mengatakan, kehadiran korporasi besar diharapkan bisa membuat petani lebih sejahtera.

“Kenapa kita perlu membangun korporatisasi petani? Kalau kita terus biarkan petani-petani perorangan di dalam skala yang sempit, kesejahteraan peran petani sulit dan negara juga sulit untuk mendapatkan suplai pangan yang stabil baik kualitas maupun kuantitas,” kata Teten dalam keterangan resminya, Minggu (14/11).

Hal tersebut dikatakan Teten usai melaksanakan kunjungan kerja ke Desa Sejahtera Astra (DSA). Tepatnya di Koperasi Serba Usaha (KSU) Gardu Tani Al Barokah, di Desa Ketapang, Kecamatan Susukan, Kabupaten Semarang. Saat itu, Teten meninjau pertanian beras organik sekaligus meresmikan bantuan pengembangan digital smart

farming bagi para petani Al Barokah.

Guna mendorong korporasi pertanian modern melalui program Digital Smart Farming, nantinya Teten bersama Astra juga menginginkan lahan pertanian di Al Barokah bertambah dari 200 hektar menjadi 1.000 hektar. Caranya dengan mengkonsolidasikan para petani untuk bergabung sehingga luas lahan dibutuhkan bisa tercapai.

“Jadi kita harus mengembangkan model bisnis tadi Corporate Farming dengan mengkonsolidasi lahan-lahan petani perorangan, lahan sempit ke dalam koperasi, dalam skala ekonomi,” ujar Teten.

Desa Al Barokah merupakan produsen tanaman padi yang dibudidayakan secara alami, bebas dari pestisida beracun dan pupuk kimia sintetis. Produk ini, merupakan produk dari Paguyuban Petani Al Barokah yang dibina secara langsung PT. Astra International Lewat program Desa Sejahtera Astra (DSA) sejak tahun 2019. • hen

Strategi Pemerintah Jadikan Industri Lokal Naik Kelas

JAKARTA (IM) - Kementerian Perindustrian (Kemenperin) terus mendorong produktivitas dan daya saing industri nasional melalui kegiatan pendampingan penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI) bagi Industri Kecil Menengah (IKM). Dengan upaya tersebut, diharapkan efisiensi proses industri bisa meningkat, sekaligus mewujudkan komitmen industri yang ramah lingkungan.

“Selama ini, pelaksanaan pendampingan dan konsultasi teknologi telah dilakukan dan menghasilkan dampak positif untuk perkembangan industri khususnya sektor IKM. Dengan kegiatan ini IKM mampu meningkatkan produktivitas industri dan kualitas produk yang dihasilkan,” kata Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) Kemenperin, Dody Rahadi di laman Kemenperin, Minggu (14/11).

Balai Riset Standardisasi Industri Bandar Lampung (BI Bandar Lampung) merupakan salah satu satuan kerja di lingkungan BSKJI Kemenperin terus berupaya mewujudkan peningkatan daya saing industri lokal melalui kegiatan Pendampingan dan Konsultasi IKM yang bekerjasama dengan stakeholder terkait.

Pada awal tahun 2021, BI Bandar Lampung bekerja sama dengan Dinas Perindustrian Provinsi Lampung melakukan pendampingan dan konsultasi tentang pengolahan, pengemasan dan pelabelan garam beryodium kepada Asosiasi Pengemas Garam Beryodium Lampung (MASGARUMLA).

“Melalui kegiatan tersebut telah didapatkan komitmen bersama untuk penerapan

SNI garam konsumsi beryodium untuk meningkatkan kualitas produk garam produk IKM lokal di wilayah Bandar Lampung dan sekitarnya,” ucap Dody.

BI Bandar Lampung juga bekerja sama dengan Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Mesuji Sekampung Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, untuk bersama-sama melakukan sampling dan pengujian air sungai di wilayah Provinsi Lampung yang berada dibawah naungan BBWS Mesuji Sekampung selama periode tahun 2021.

Kerjasama ini bertujuan untuk memantau kualitas air sungai tersebut dan memastikan tidak ada pencemaran lingkungan oleh kegiatan industri yang ada di sekitarnya.

“BI Bandar Lampung akan menjaga kualitas dan profesionalisme dalam melakukan sampling dan analisa laboratorium, agar BBWS Mesuji Sekampung mendapat data yang akurat tentang kualitas air sungai yang berada di wilayah Provinsi Lampung,” tutur Dody. • dro

Klaster O8 Perfect Home di Grand Wisata Bekasi Sold Out dalam Waktu Tiga Bulan



Foto klaster O8 Perfect Home di Grand Wisata Bekasi.

BEKASI (IM) - Di penghujung tahun 2021, Grand Wisata Bekasi berhasil mengantongi *marketing sales* senilai Rp272,5 miliar dari terjualnya 219 unit rumah di klaster O8 Perfect Home. Ratusan rumah tersebut terjual dalam waktu 3 bulan, sejak diluncurkan pada 30 Juli 2021 lalu.

Pencapaian itu membuktikan minat masyarakat terhadap rumah tapak di kawasan Bekasi masih tetap tinggi meskipun di masa pandemi. Gencarnya pembangunan infrastruktur di sekitar wilayah Bekasi, menjadi nilai tambah untuk kawasan ini.

Peningkatan *marketing sales* Grand Wisata Bekasi juga didukung oleh sejumlah stimulus di sektor properti yang diterbitkan Pemerintah di tahun ini, seperti Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP), hingga relaksasi Loan to Value (LTV) yang memungkinkan konsumen membeli rumah dengan cara kredit dan uang muka atau Down Payment 0%.

Selain itu, bunga bank yang relatif rendah juga semakin meningkatkan animo masyarakat untuk membeli rumah dengan sistem cicilan ke bank.

CEO Residential National Sinar Mas Land, Herry Hendarta menjelaskan, pihaknya bersyukur atas pencapaian penjualan produk hunian Klaster O8 Perfect Home. “Produk terbaru kami dapat teresap pasar dengan baik, meskipun di masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) akibat pandemi. Selain ditunjang oleh faktor pembangunan infrastruktur di kawasan ini, keberhasilan tersebut juga didukung oleh inovasi yang dilakukan Sinar Mas Land dalam menghasilkan hunian yang berkualitas serta terjangkau di Grand Wisata Bekasi,” ujar Herry, di Jakarta. Minggu (14/11).

Sinar Mas Land berkomitmen untuk mengembangkan Grand Wisata Bekasi sebagai Kota Mandiri di Timur Jakarta layaknya pengembangan BSD City. Grand Wisata Bekasi dilengkapi dengan sederet fasilitas unggulan seperti fasilitas pendidikan, kesehatan, *lifestyle center*, olahraga, dan pusat rekreasi. Township tersebut juga sedang menyiapkan kawasan niaga yang mulai dikembangkan dengan kehadiran Mall Living World Grand Wisata Bekasi yang dijadwalkan akan beroperasi pada 2024.

Kawasan Grand Wisata Bekasi dapat diakses langsung melalui tol Jakarta Cikampek, sehingga jarak tempuh dari Jakarta menuju kawasan ini hanya 15 menit. Ada pula tol JORR II yang saat ini dalam tahap penyelesaian dan akan rampung pada 2022 mendatang. Tol JORR II akan menyambungkan Grand Wisata Bekasi langsung menuju Jakarta Selatan dan Jakarta Utara.

Selain itu, fasilitas LRT dan Kereta Cepat Jakarta - Bandung yang melintasi sisi township Grand Wisata Bekasi juga dalam tahap penyelesaian. Adapun stasiun LRT Bekasi Timur direncanakan mulai beroperasi pada pertengahan 2022. Pada kuartal IV 2022, pemerintah juga menargetkan operasional Kereta Cepat Bandung - Jakarta yang memiliki stasiun di kawasan Halim dan dapat ditempuh hanya 20 menit dari Grand Wisata Bekasi.

Pada Oktober 2021 lalu, Grand Wisata Bekasi juga berhasil meraih penghargaan sebagai *developer* terbaik untuk kategori Best Township Development Region Bekasi dan Sekitarnya pada ajang Golden Property Awards. • vit

Di Era WH-Andika Pemprov Banten Telah Bangun 2000 Lebih RTLH



Gubernur dan Wakil Gubernur Banten meninjau langsung lokasi penerima bantuan RTLH. Kunjungan tersebut bertujuan untuk memantau hasil program tersebut.

BANTEN (IM) - Pemerintahan Provinsi Banten dibawah kepemimpinan gubernur dan wakil gubernur, Wahidin Halim (WH) dan Andika Hazrumi, telah berhasil melakukan pembangunan terhadap lebih dari 2000 unit Rumah Tidak Layak Huni (RTLH).

Dari data yang didapat, sepanjang rentang 2017 hingga 2020, Pemprov Banten, telah melaksanakan Program Penanganan RTLH sebanyak 1.951 unit.

Pada 2017, telah ditanjakan sebanyak 93 RTLH, 2018 sebanyak 1.242 unit, 2019 110 unit dan 2020 506 unit, dan 2021 dibangun sebanyak 100 unit.

Guna memastikan program Huntap dan RTLH ini berjalan dengan baik, diakhir tahun 2021 ini, Gubernur dan Wakil Gubernur menyempatkan untuk me-

tinjau langsung salah satu lokasi penerima bantuan program tersebut, di Kabupaten Pandeglang. Dalam kesempatan itu, Gubernur berharap bantuan rumah melalui Program Hunian Tetap (Huntap) dan Program Penanganan RTLH bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bantuan tersebut ditujukan kepada para korban tsunami dan masyarakat pra-sejahtera dari sisi hunian.

“Semoga rumah ini menjadi rumah yang berkah bagi penghuninya, selalu diberikan keselamatan dan kelancaran usaha bagi para penghuninya,” doa Gubernur saat meninjau langsung di Desa Sumber Jaya Kecamatan Sumur, Kabupaten Pandeglang.

Gubernur menerangkan, rumah bantuan tersebut dibangun dengan standar

rumah yang layak huni. Mulai dari lantai keramik, berinding batu bata, beratapkan genteng, ruang tamu, kamar tidur, dapur, kamar mandi hingga instalasi listrik.

“Kita bangun rumah yang layak,” ucapnya

Sementara itu, Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (DPRKP) Provinsi Banten, Rachmat Rogianto, yang turut dalam kunjungan tersebut mengungkapkan, dalam proses pemberian bantuan rumah layak huni itu berbeda dengan program bedah rumah yang dilakukan oleh pemerintah pusat.

“Rumah yang dibangun sudah standar layak huni yang terdiri dari dua kamar, ruang tamu, kamar mandi dapur, keramik sampai instalasi listrik,” terang Rachmat. (Adv)



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

SU 01019
TELEPON KELUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

Telepon Hemat Ke Luar Negeri!
suara Jernih ngobrol pun nyaman

Cuma
Rp 6an-/detik*

Tekan Kode Akses 01019
TELKOMSEL dan XL

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxxx

https://www.facebook.com/GaharuTelecom
https://www.twitter.com/GaharuTelecom

* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6an-/detik dengan menggunakan GSM Telkomsel
* Tarif belum termasuk PPN & pembuatan per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN HUBUNGI
Customer Service : 021-634 5009
Mobile : 0811 17 50 291-95
SMS : 0811 17 50 369
E-mail : support@gaharu.co.id

GAHARU
www.gaharu.co.id